

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM
TENTANG HIDUP TENANG DENGAN BERPERILAKU
TERPUJI MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS DI
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 008 PASIR
BELENGKONG KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR**

LAPORAN PTK

**Oleh:
AMINAH
NIM. 06050822030**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM
TENTANG HIDUP TENANG DENGAN BERPERILAKU
TERPUJI MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS DI
KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 008 PASIR
BELENGKONG KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR**

LAPORAN PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

AMINAH

NIM. 06050822030

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN
OKTOBER 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Aminah,S.Pd.I

NIM : 06050822030

Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Agama Islam Tentang Hidup Tenang Dengan Berperilaku Terpuji Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Pasir Belengkong Kabupaten Paser Kalimantan Timur

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Pasir Belengkong, 18 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Hairun, S.Pd.SD
NIP.196303141984051006

Mahasiswa

Aminah, S.Pd.I
NIP. -

Dosen Pembimbing

Ainun Syarifah, M.Pd.I
NIP.197806122007102010

Menyetujui,

Guru Pamong

Auliya 'Urromdlani, S.Pd.I
NIP.198805072015011001

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tindakan yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Lingkup Penelitian	3
F. Signifikansi Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Pengertian Metode Pemberian Tugas.....	5
B. Manfaat Menggunakan Metode Pemberian Tugas.....	6
C. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas	7
D. Hasil Belajar Peserta didik	8
E. Pendidikan Agama Islam	10
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	11
A. Metode Penelitian	11
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	11
C. Variabel yang Diselidiki.....	11
D. Rencana Tindakan	12
E. Data dan Cara Pengumpulannya	14
F. Indikator Kinerja.....	15
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Penelitian.....	16
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38

B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

BAB I PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran peserta didik dengan pemberian tugas merupakan salah satu caradari komponen pendidikan dan praktisi pendidikan. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan belajar yang menekan pada pemberian tugas peserta didik diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan dengan memperhatikan metode yang akan digunakan. Metode adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan oleh seorang guru sebelum menyampaikan materi pembelajaran agar dapat menyampaikan materi tersebut dapat diterima oleh murid sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru dan sekolah dalam proses belajar mengajar¹.

Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didiknya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Selain berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, Guru juga bertindak sebagai fasilitator dalam upaya menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Sehingga pada gilirannya, proses pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta kemampuan peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama

¹ Akmal Hawi, Kompetensi Guru PAI, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), 3.

kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan peserta didik dengan teman temannya dan apa yang diajarkan peserta didik kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Apa yang didiskusikan peserta didik dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan peserta didik kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran².

Tetapi kenyataannya hal ini sangat memungkinkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima konsep yang tidak berasosiasi dengan pengalaman sebelumnya. Dalam latihan soal sebaiknya dihadapi bentuk soal cerita yang mungkin terkait dengan terapan PAI atau kehidupan sehari-hari. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Pembelajaran Agama Islam tentang Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji melalui Metode Pemberian Tugas di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Pasir Belengkong”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana meningkatkan hasil belajar Agama Islam Tentang Hidup Tenang Dengan Berperilaku Terpuji Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Pasir Belengkong Kabupaten Paser Kalimantan Timur?

² Pratiwi I.M dan Meilaini R.I, Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, (*Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1970), 174.

- Bagaimanakah peningkatan Hasil Belajar peserta didik dengan diterapkannya metode Pemberian Tugas?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih adalah dengan metode pemberian tugas dimana pada saat pembelajaran membahas sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes tertulis

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Ingin mengetahui metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar Agama Islam Tentang Hidup Tenang Dengan Berperilaku Terpuji
2. Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar agama islam tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji setelah diterapkannya metode pemberian tugas.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Penelitian ini hanya ada pada lingkup peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Pasir Belengkong Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser”.

F. Signifikansi Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil penelitian ini dapat:

1. Peserta didik
 - a. Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran
 - b. Peserta didik terlibat aktif dalam belajar
 - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Guru
 - a. Meningkatkan kreatifitas

- b. Menciptakan guru professional
- c. Meningkatkan pola ajar yang bermutu

3. Peneliti

- a. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan dalam mengajar dan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Sebagai tolak ukur dalam pembelajaran PAI peserta didik SDN 008 Pasir Belengkong

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas rumah disebut juga dengan metode resitasi yaitu metode pemberian tugas. Metode ini banyak dipergunakan oleh pendidik dengan memberikan tugas kepada peserta didik baik dirumah maupun di rumah. Dalam metode ini memberikan kesempatan waktu bagi peserta didik untuk lebih belajar dan melatih diri dalam memahami untuk mengikuti pembelajaran. Dan kesempatan ini dapat dikerjakan di kelas, perputakaan, masjid, rumah, ataupun lingkungan sekitar, pemberian tugas ini dapat memberikan ilmu tambahan bagi peserta didik.

Tugas hendaknya saling berkaitan dengan pelajaran di kelas dan sesuai kemampuan peserta didik baik secara akademik maupun nonacademic, jelas prosedur pengerjaannya, dan guru jugak harus memberikan waktu atau batas pengerjaannya supaya peserta didik tetap kondusiaif dan disiplin untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada tiga fase yang akan dilalui dalam metode ini, yang pertama pemberian tugas kepada peserta didik, yang kedua belajar diluar kelas, dan yang ketiga resitasi atau pengulangan dalam kewajiban pelaksanaan tugas.³

Metode pemberian tugas rumah jugak disebut sebagai tugas atau pekerjaan yang sengaja di berikan kepada peserta didik untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas dari guru tersebut yang sudah dipersiapkan sehingga dapat menjalani secara adil dan melaksanakan tugas tersebut secara tuntas. Pemberian tugas ini dapat diberikan kepada peserta didik baik secara individu ataupun kelompok.⁴

Sumber lain mengatakan bahwa metode pemberian tugas rumah atau resitasi merupakan cara untuk menyampaikan pelajaran dengan memberikan

³ Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran, (Jogyakarta Ar- Ruzz Media, 2017), 292.

⁴ Nurjanna, Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Peserta didik Kls IV SDN 2 Lais, (Jurnal Kreatif Tadulako Online, 2015), Vol. 4, 138.

tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dan memberikan batas pengumpulannya. Dan peserta didik tersebut tersebut harus bertanggung jawab atas tugas tersebut.⁵

Dari kesimpulan diatas yang dapat difahami adalah metode pemberian tugas rumah juga disebut sebagai metode resitasi yang mana peserta didik diberikan tugas di luar jadwal sekolah ataupun diluar jadwal pelajaran, yang mana pada akhirnya tugas tersebut akan dipertanggung jawabkan kepada guru yang bersangkutan kepada tugas anak didik tersebut.

B. Manfaat Menggunakan Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas rumah di terapkan secara maksimal sebagaimana yang di sudah katakan oleh Husni dalam undugia bahwa metode pemberian tugas rumah ini merupakan sebuah metode pembelajaran dengan memberikan tugas rumah yang tidak hanya sekedar menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, akan tetapi harus mempunyai unsur latihan secara berulang-ulang, dikerjakan dan dilaporkan hasilnya sebagai pertanggung jawaban dari hasil belajar. Dalam metode ini dapat di lakukan di rumah, sekolah, perpustakaan maupun di tempat-tempat lain yang di inginkan yang sesuai dengan kaitannya kepada materi pokok yang di berikan. Oleh sebab itu maka di jelaskan ada beberapa manfaat dalam mengajarkan dan menggunakan metode pemberian tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar.
2. Dapat mengembangkan kemandirian pada peserta didik.
3. Lebih menguasai tentang apa yang di pelajari.
4. Lebih bertanggung jawab dan disiplin.
5. Melatih peserta didik untuk mencari dan mengelola informasi sendiri.⁶
6. Dapat bekerja sama dan dapat saling menghargai hasil kerja orang lain.
7. Memperluas pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik⁷

⁵ Dedy, Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik,” (SAP (Susunan Artikel Pendidikan), Vol. 1 no 2, 2016),167.

⁶ Nurjanna, Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Peserta didik Kls IV SDN 2 Lais, (Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, 2015),138-139.

Dari manfaat menggunakan metode pemberian tugas rumah ini, peserta didik dapat menyelesaikan tugas dari sekolah, dengan mengerjakan di rumah maupun ditempat lainnya, dan peserta didik lebih terlatih dan mandiri dalam mengerjakan tugastugas sekolah. Untuk itu manfaat pemberian tugas sebagai mana yang di jelaskan di atas dapat membantu peserta didik dalam memperluas pengetahuannya atau wawasan peserta didik tersebut.

C. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas

- a. Kelebihan pada pemberian tugas berikut ini:
 1. Mempermudah peserta didik dalam belajar secara individu maupun kelompok sehingga menimbulkan motivasi belajar peserta didik.
 2. Peserta didik lebih mandiri, bertanggung jawab, disiplin, kreatif, dan dapat kerja sama walaupun diluar pengawasan guru.
 3. Pemahaman peserta didik terhadap materi lebih luas karena peserta didik dapat menemukan sendiri materi melalui tugas.⁸
 4. Memberikan peserta didik tugas yang tidak sulit untuk dikerjakan⁹
- b. Kelemahan metode pemberian tugas sebagai berikut:
 1. Pendidik tidak dapat mengetahui apakah peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan benar.
 2. Pendidik lebih sulit membedakan peserta didik mana yang aktif dan mana yang tidak aktif ketika kerja sama atau kelompok.
 3. Guru lebih sulit dalam menemukan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing dari peserta didik.
 4. Pendidik harus memperhatikan tugas yang diberikan untuk peserta didik tidak boleh terlalu mudah atau terlalu sulit, namun perlu

⁷ Muhammad, Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kls IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, (Jurnal primary, Vol.6,2017),246.

⁸ Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran, (Jokjakarta Ar- Ruzz Media,2017), 292.

⁹ Waminto Raja Gukguk, Evaluasi Hasil Belajar Matematika, (Yogyakarta: Media Akademi,2015),50.

diperhatikan supaya peserta didik tidak menganggap terlalu mudah dan terlalu sulit dalam mengerjakannya.¹⁰

Tidak jarang sekali pekerjaan itu diselesaikan dengan cara meniru, karena perbedaan pada masing- masing anak. tugas diberikan kepada peserta didik secara umum, kemungkinan diantara dari peserta didik tersebut agak sulit dan sebagian merasa mudah menyelesaikan tugas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanyakelebihan metode pemberian tugas rumah atau resitasi adalah peserta didik dilatih untuk bertanggungjawab baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik lebih kreatif dan bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan oleh guru. Untuk itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang dimiliki peserta didik.

Dan untuk kekurangan metode pemberian tugas rumah atau disebut juga resitasi yaitu peserta didik sulit memahami tugas yang diberikan oleh guru. apabila tugas terlalu sering dan sukar, ini dapat membuat peserta didik merasa jenuh, dan guru memberikan tugas karena setiap individu mempunyai perbedaan tersendiri antara individu satu dengan yang lainnya.

D. Hasil Belajar Peserta didik

Menurut Behaviorisme pengertian hasil belajar merupakan perubahan yang di ukur melalui respons, yang dapat mengukur sampai konstruktivisme yang menjelaskan bahwa belajar merupakan mengkonstruksi pengetahuan sendiri, menurut para ahli yang sudah mencari tahu apa yang sudah terjadi ketika sedang belajar dan kapan dapan dikatakan orang yang sudah belajar.

Dalam mengukur apakah seseorang sudah dikatakan belajar atau sebaliknya. Sudjana menyebutkan hasil belajar sebagai perilaku yang tergolong dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dimiyati dan mudjono menandai hasil belajar yaitu sebagai hasil interaksi usia. Hanry ford menjelaskan, bahwa tidak ada masalah ketika sudah berusia dua puluh atau sampai delapan puluh tahun. Siapa saja yang berhenti untuk belajar dia adalah

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, Strategi Pembelajaran, (Jokjakarta Ar-Ruzz Media, 2017), 293.

orang tua, sedangkan yang meneruskan belajar itu adalah sebagai orang yang masih usia muda.¹¹

Belajar adalah suatu proses perubahan pada tingkah laku peserta didik serta perubahan pemahaman, yang pada biasanya seorang peserta didik dibekali dengan potensi fitrah, setelah terjadinya proses belajar maka pengetahuan seorang anak didik berubah dan pemahamannya semakin bertambah luas.¹²

Begitu juga dengan pemahaman yang lainnya yang menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹³

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki seseorang peserta didik setelah peserta didik menerima pelajaran dari pendidik. Untuk objek penilaian dari hasil belajar di bagi menjadi tiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif terdiri dari enam jenjang atau tingkat, yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi¹⁴

Hasil belajar afektif yaitu:

- a. Receiving atau Attending
- b. Responding
- c. Valuing
- d. Organizing

¹¹ Ni Nyoman Parwati et al, Belajar dan Pembelajaran, Cet.1 (Depok: Rajawali Pers ,2018), 23-24.

¹² Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan pembelajaran, I Fitrah: (Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman 3, Vol. 2 2017): 337.

¹³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam pembangunan Nasional, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 22.

¹⁴ Nindia Yuliwunlandanan, Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), 23.

e. Characterizing

Hasil belajar psikomotorik yaitu:

- a. Gerak refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan pada gerakan dasar (basic fundamental movements).
- c. Kemampuan perseptul (perceptual obilities)
- d. Gerakan kemampuan fisik (psycal abilities)
- e. Gerakan Terampil (skilled movements)
- f. Gerakan indah dan kreatif (Non-discursive commication)¹⁵

E. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran islam dari sumber al-qur'an dan hadist melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam membantu peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, dan untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹⁷

Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mengasuh peserta didik supaya dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, dan dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup umat islam.¹⁸ Pendidikan merupakan suatu pedoman yang penting untuk orang muslim, baik itu laki-laki maupun perempuan. Dari karakter dan akhlak yang baik yang wajib diamalkan seorang muslim di dalam pendidikan.

¹⁵ Nindia Yuliwunlandanan, Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), 25.

¹⁶ Robie Fanreza, Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (jurnal Pendidikan, Agama dan Keluarga, 2017),118.

¹⁷ Akmal Hawi, Kompetensi Guru PAI, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), h.19

¹⁸ Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),12.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan model PTK Kurt Lewin, dimana komponen pokok yang dilakukan pada model PTK ini meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Setting penelitian meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri 008 Pasir Belengkong.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada 19 September sampai 13 Oktober pada semester I tahun pelajaran 2022/2023.

3. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai upaya peningkatan pembelajaran agama islam tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji.

Karakteristik subyek penelitian kali ini adalah merupakan peserta didik kelas III SDN 008 Pasir Belengkong yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 8 perempuan dan 4 laki-laki.

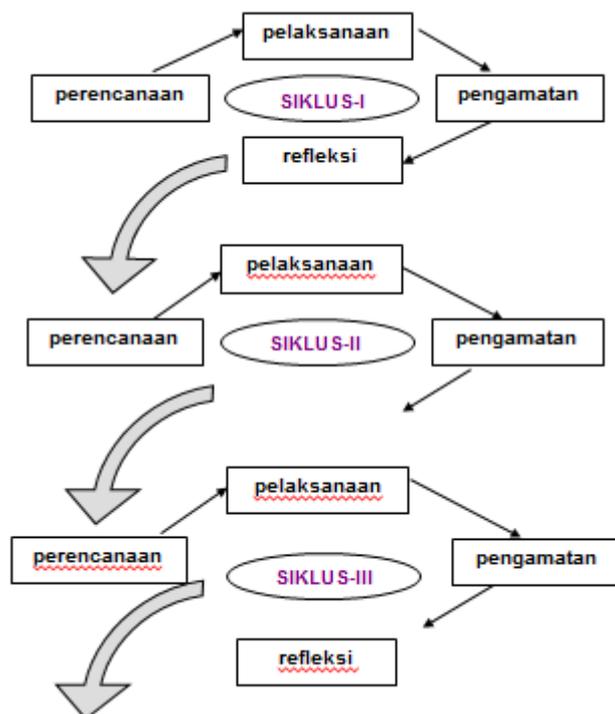
C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki adalah:

- Pengaruh penggunaan metode pemberian tugas pada peserta didik kelas III SDN 008 Pasir Belengkong
- Hasil belajar peserta didik kelas III SDN 008 Pasir Belengkong.

D. Rencana Tindakan

Siklus Pelaksanaan PTK dapat dilihat pada alur dibawah:



Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) meliputi beberapa siklus sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan, siklus tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Siklus pertama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan (Planning)

- (1)Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode pemberian tugas tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji.
- (2)Membuat rencana pembelajaran.

- (3) Membuat lembar kerja peserta didik.
- (4) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK).
- (5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji

b. Pelaksanaan (Acting)

- (1) Mengajukan materi pelajaran
- (2) Diberikan LKPD
- (3) Dalam penugasan guru berusaha mengarahkan peserta didik tentang materi yang diajarkan
- (4) Salah satu dari peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan
- (5) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- (6) Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- (7) Pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- (8) Peserta didik diberikan soal evaluasi

c. Pengamatan (Observation)

- (1) Situasi kegiatan belajar mengajar tentang tugas yang diberikan guru.
- (2) Keaktifan peserta didik
- (3) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

d. Refleksi (Reflection)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan metode pemberian tugas dalam peningkatan aktivitas dari hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

Siklus dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan

membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan nilai hasil tes evaluasi. Untuk presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Rata-rata nilai tes evaluasi dapat dirumuskan:

$$P = \frac{\sum \text{Semua nilai peserta didik}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100$$

Lembar aktivitas guru dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Lembar aktivitas peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Kriteria nilai observasi aktivitas guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

Tingkat Keberhasilan	Arti
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
60-79	Cukup
40-59	Kurang
<40	Kurang Sekali

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas. Berdasarkan judul penelitian Upaya Peningkatan Hasil Belajar Agama Islam Tentang Hidup Tenang Dengan Berperilaku Terpuji Melalui Metode Pemberian Tugas Di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 008 Pasir Belengkong Kabupaten Paser Kalimantan Timur keberhasilan alternative ditandai dengan indicator sebagai berikut:

1. Hasil tes evaluasi peserta didik mendapat nilai ≥ 75
2. Peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak $\geq 85\%$
3. Lembar observasi kegiatan peserta didik dan guru memperoleh nilai akhir ≥ 80

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh seorang guru sebagai observer. Guru berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

1. Observer

Nama: Norhayati, S.Pd.I

Tugas: Mengamati pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik

2. Peneliti

Nama: Aminah, S.Pd.I

Tugas: a. bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran

b. Menyusun RPP dan instrument penelitian

c. Menuliskan hasil penelitian setiap siklus

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Siklus

Hasil tes pra siklus berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal para peserta didik kelas III SDN 008 Pasir Belengkong tahun pembelajaran 2022/2023. Nilai hasil pre test peserta didik dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Daftar Hasil Pre Test Peserta didik

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	AssyifaTU Haifa	40	Tidak tuntas
2	Azzumy Nur Azzahra	80	Tuntas
3	Fahmi Fauzan	80	Tuntas
4	Hanifa Assyabiya	40	Tidak tuntas
5	Harian Akbar Hanafi	-	Sakit
6	Khusnul Khotimah	60	Tidak tuntas
7	Muhammad Zainudin	20	Tidak tuntas
8	Riska Fatimah A	80	Tuntas
9	Rizki Muhammad Raja	80	Tuntas
10	Saddiah	60	Tidak tuntas
11	Siti Nurhayati	60	Tidak tuntas
12	Sufiatulliza Khairani	60	Tidak tuntas

Keterangan:

Jumlah peserta didik tuntas : 4 orang

Jumlah peserta didik tidak tuntas : 7 orang

Peserta didik tidak mengikuti pembelajarn : 1 orang

Nilai rata-rata tes evaluasi : 60

Presentase Ketuntasan Belajar : 36,36%

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat nilai rata-rata tes evaluasi peserta didik adalah 60 dengan ketuntasan mencapai 36,36% atau terdapat 4 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dan 7 orang peserta didik mendapatkan nilai tidak tuntas. Karena peserta didik yang mendapatkan nilai setara atau diatas kkm dibawa 85% maka kemampuan peserta didik dalam materi ini masih belum maksimal dan diharapkan dapat meningkat setelah dilakukannya penelitian dengan metode pemberian tugas.

2. Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

- (1)Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode pemberian tugas tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji.
- (2)Membuat rencana pembelajaran.
- (3)Membuat lembar kerja peserta didik.
- (4)Membuat instrument yang digunakan dalam siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK).
- (5)Menyusun alat evaluasi pembelajaran tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji

b. Pelaksanaan (Acting)

- (1)Mengajukan materi pelajaran
- (2)Diberikan LKPD
- (3)Dalam penugasan guru berusaha mengarahkan peserta didik tentang materi yang diajarkan
- (4)Salah satu dari peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan
- (5)Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- (6)Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikam tanggapan.
- (7)Pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- (8)Peserta didik diberikan soal evaluasi.

Adapun hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Hasil Tes Evaluasi Peserta didik Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	AssyifaTU Haifa	80	Tuntas
2	Azzumy Nur Azzahra	80	Tuntas
3	Fahmi Fauzan	80	Tuntas
4	Hanifa Assyabiya	80	Tuntas
5	Harian Akbar Hanafi	-	Sakit
6	Khusnul Khotimah	80	Tuntas
7	Muhammad Zainudin	80	Tuntas
8	Riska Fatimah A	80	Tuntas
9	Rizki Muhammad Raja	80	Tuntas
10	Saddiah	40	Tidak tuntas
11	Siti Nurhayati	60	Tidak tuntas
12	Sufiatulliza Khairani	80	Tuntas

Keterangan:

Jumlah peserta didik tuntas	: 9 orang
Jumlah peserta didik tidak tuntas	: 2 orang
Peserta didik tidak mengikuti pembelajaran	: 1 orang
Nilai rata-rata tes evaluasi	: 74,54
Presentase Ketuntasan Belajar	: 81,81%

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat nilai rata-rata tes evaluasi peserta didik adalah 74,54 dengan ketuntasan mencapai 81,81% atau terdapat 9 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dan 2 orang peserta didik mendapatkan nilai tidak tuntas. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai KKM 75 sebanyak 85% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek	Indikator	No.Item	Keterlaksanaan	
				YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi peserta didik	1	✓	
		Melakukan apersepsi dan motivasi	2	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	✓	
		Memberikan motivasi dengan tepuk semanagat	4	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	6	✓	
		Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah belajar	7		✓
3	Kegiatan Inti	Peserta didik menyimak video dan mendengarkan penjelasan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk	8	✓	
		Peserta didik menyampaikan tanggapan atau pertanyaan	9		✓

		terkait dengan video dan penjelasan yang telah diberikan mengenai sikap perilaku terpuji			
		Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perwakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune number	10	✓	
		Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number	11	✓	
		Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya Dan Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengutan seputar dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi)	12	✓	
4	Menutup Pelajaran	Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pengertian serta contoh-contoh dari sikap sikap terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan pada	13	✓	

	LKPD			
	Guru memberikan lembar soal evaluasi	14	✓	
	Melakukan refleksi dari pembelajaran	15	✓	
	Menyampaikan salam penutup	16	✓	
Jumlah item		16	14	2

Jumlah skor= 14

$$\text{Nilai} = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5$$

Kategori= Baik

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, dari observasi yang telah dilakukan oleh pengamat diperoleh skor 14 dengan nilai 87,5 dengan kriteria baik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 8 aspek pengamatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

No	Aspek	Indikator	No. Item	KETERLAKSANAAN	
				YA	TIDAK
1	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1	✓	
		Aktif menjawab pertanyaan guru	2		✓
		Keaktifan dan inisiatif peserta didik	3		✓
		Aktif mengerjakan tugas	4	✓	

		individu			
2	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik	5	✓	
3	Bertanya	Mengajukan pertanyaan dengan sopan	6	✓	
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	7	✓	
4	Kemampuan	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran	8	✓	
Jumlah item			8	6	2

Jumlah skor= 6

$$\text{Nilai} = \frac{6}{8} \times 100 = 75$$

Kategori= Cukup

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik yang berlangsung, dari observasi yang telah dilakukan oleh pengamat diperoleh skor 6 dengan nilai 75 dengan kriteria cukup.

c. Pengamatan (Observation)

- (1) Situasi kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tenang.
- (2) Beberapa peserta didik masih ada yang belum aktif
- (3) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru cukup baik.

d. Refleksi (Reflection)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait metode pemberian tugas
- (2) Guru menyusun kegiatan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif.

3. Siklus II

a. Perencanaan (Planning)

- (1)Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode pemberian tugas tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji.
- (2)Membuat rencana pembelajaran.
- (3)Membuat lembar kerja peserta didik.
- (4)Membuat instrument yang digunakan dalam siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK).
- (5)Menyusun alat evaluasi pembelajaran tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji

b. Pelaksanaan (Acting)

- (1)Mengajukan materi pelajaran
- (2)Diberikan LKPD
- (3)Dalam penugasan guru berusaha mengarahkan peserta didik tentang materi yang diajarkan
- (4)Salah satu dari peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan
- (5)Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- (6)Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikam tanggapan.
- (7)Pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- (8)Peserta didik diberikan soal evaluasi.

Adapun hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Hasil Tes Evaluasi Peserta didik Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	AssyifaTU Haifa	100	Tuntas

2	Azzumy Nur Azzahra	-	Izin
3	Fahmi Fauzan	-	Izin
4	Hanifa Assyabiya	100	Tuntas
5	Harian Akbar Hanafi	-	Sakit
6	Khusnul Khotimah	100	Tuntas
7	Muhammad Zainudin	60	Tidak Tuntas
8	Riska Fatimah A	100	Tuntas
9	Rizki Muhammad Raja	100	Tuntas
10	Saddiah	60	Tidak tuntas
11	Siti Nurhayati	80	Tuntas
12	Sufiatulliza Khairani	100	Tuntas

Keterangan:

Jumlah peserta didik tuntas : 7 orang

Jumlah peserta didik tidak tuntas : 2 orang

Peserta didik tidak mengikuti pembelajarn : 3 orang

Nilai rata-rata tes evaluasi : 88,88

Presentase Ketuntasan Belajar : 77,77%

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat nilai rata-rata tes evaluasi peserta didik adalah 88,88 dengan ketuntasan mencapai 77,77% atau terdapat 7 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dan 2 orang peserta didik mendapatkan nilai tidak tuntas. Hasil tersebut belum mencapai indikator pencapaian nilai KKM 75 sebanyak 85% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek	Indikator	No.Item	Keterlaksanaan	
				YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi peserta didik	1	✓	
		Melakukan apersepsi dan motivasi	2	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	✓	
		Memberikan motivasi dengan tepuk semanagat	4	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	6	✓	
		Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah belajar	7	✓	
3	Kegiatan Inti	Peserta didik menyimak video dan mendengarkan penjelasan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk	8	✓	
		Peserta didik menyampaikan tanggapan atau pertanyaan terkait dengan video dan penjelasan yang telah diberikan mengenai sikap perilaku terpuji	9	✓	
		Peserta didik dibagi menjadi	10	✓	

		beberapa kelompok dan perwakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune number			
		Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number	11	✓	
		Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya Dan Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengutan seputar dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi)	12	✓	
4	Menutup Pelajaran	Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pengertian serta contoh-contoh dari sikap sikap terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan pada LKPD	13	✓	
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	14	✓	
		Melakukan refleksi dari pembelajaran	15	✓	

		Menyampaikan salam penutup	16	✓	
Jumlah item			16	16	

Jumlah skor= 16

$$\text{Nilai} = \frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Kategori= Sangat Baik

Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, dari observasi yang telah dilakukan oleh pengamat diperoleh skor 16 dengan nilai 100 dengan kriteria Sangat Baik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 8 aspek pengamatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No	Aspek	Indikator	No. Item	KETERLAKSANAAN	
				YA	TIDAK
1	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1	✓	
		Aktif menjawab pertanyaan guru	2	✓	
		Keaktifan dan inisiatif peserta didik	3		✓
		Aktif mengerjakan tugas individu	4	✓	
2	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik	5	✓	
3	Bertanya	Mengajukan pertanyaan	6	✓	

		dengan sopan			
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	7	✓	
4	Kemampuan	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran	8	✓	
Jumlah item			8	7	1

Jumlah skor= 7

$$\text{Nilai} = \frac{7}{8} \times 100 = 90,3$$

Kategori= Sangat Baik

Pada siklus II dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik yang berlangsung, dari observasi yang telah dilakukan oleh pengamat diperoleh skor 7 dengan nilai 90,3 dengan Sangat Baik.

c. Pengamatan (Observation)

- (1) Situasi kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tenang.
- (2) Beberapa peserta didik masih ada yang belum aktif
- (3) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sudah baik.

d. Refleksi (Reflection)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Guru menjelaskan kepada peserta didik terkait metode pemberian tugas
- (2) Guru menyusun kegiatan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif.

4. Siklus III

a. Perencanaan (Planning)

- (1)Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan metode pemberian tugas tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji.
- (2)Membuat rencana pembelajaran.
- (3)Membuat lembar kerja peserta didik.
- (4)Membuat instrument yang digunakan dalam siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK).
- (5)Menyusun alat evaluasi pembelajaran tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji

b. Pelaksanaan (Acting)

- (1)Mengajukan materi pelajaran
- (2)Diberikan LKPD
- (3)Dalam penugasan guru berusaha mengarahkan peserta didik tentang materi yang diajarkan
- (4)Salah satu dari peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diajarkan
- (5)Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
- (6)Peserta didik diberikan kesempatan untuk memberikam tanggapan.
- (7)Pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- (8)Peserta didik diberikan soal evaluasi.

Adapun hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Daftar Hasil Tes Evaluasi Peserta didik Siklus III

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	AssyifaTU Haifa	100	Tuntas
2	Azzumy Nur Azzahra	80	Tuntas

3	Fahmi Fauzan	100	Tuntas
4	Hanifa Assyabiya	-	Izin
5	Harian Akbar Hanafi	-	Sakit
6	Khusnul Khotimah	100	Tuntas
7	Muhammad Zainudin	100	Tuntas
8	Riska Fatimah A	100	Tuntas
9	Rizki Muhammad Raja	100	Tuntas
10	Saddiah	60	Tidak tuntas
11	Siti Nurhayati	100	Tuntas
12	Sufiatulliza Khairani	80	Tuntas

Keterangan:

Jumlah peserta didik tuntas : 9 orang

Jumlah peserta didik tidak tuntas : 1 orang

Peserta didik tidak mengikuti pembelajaran : 2 orang

Nilai rata-rata tes evaluasi : 90

Presentase Ketuntasan Belajar : 90%

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai rata-rata tes evaluasi peserta didik adalah 90 dengan ketuntasan mencapai 90% atau terdapat 9 orang peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dan 1 orang peserta didik mendapatkan nilai tidak tuntas. Hasil tersebut sudah mencapai indikator pencapaian nilai KKM 75 sebanyak 90% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 16 aspek pengamatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek	Indikator	No.Item	Keterlaksanaan	
				YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi peserta didik	1	✓	
		Melakukan apersepsi dan motivasi	2	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	✓	
		Memberikan motivasi dengan tepuk semanagat	4	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	6	✓	
		Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah belajar	7	✓	
3	Kegiatan Inti	Peserta didik menyimak video dan mendengarkan penjelasan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk	8	✓	
		Peserta didik menyampaikan tanggapan atau pertanyaan terkait dengan video dan penjelasan yang telah diberikan mengenai sikap perilaku terpuji	9	✓	
		Peserta didik dibagi menjadi	10	✓	

		beberapa kelompok dan perwakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune number			
		Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number	11	✓	
		Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya Dan Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengutan seputar dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi)	12	✓	
4	Menutup Pelajaran	Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pengertian serta contoh-contoh dari sikap sikap terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan pada LKPD	13	✓	
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	14	✓	
		Melakukan refleksi dari pembelajaran	15	✓	

		Menyampaikan salam penutup	16	✓	
Jumlah item			16	16	

Jumlah skor= 16

$$\text{Nilai} = \frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Kategori= Sangat Baik

Pada siklus III dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung, dari observasi yang telah dilakukan oleh pengamat diperoleh skor 16 dengan nilai 100 dengan kriteria Sangat Baik.

Adapun hasil pengamat terhadap observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan 8 aspek pengamatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus III

No	Aspek	Indikator	No. Item	KETERLAKSANAAN	
				YA	TIDAK
1	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1	✓	
		Aktif menjawab pertanyaan guru	2	✓	
		Keaktifan dan inisiatif peserta didik	3	✓	
		Aktif mengerjakan tugas individu	4	✓	
2	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik	5	✓	
3	Bertanya	Mengajukan pertanyaan	6	✓	

		dengan sopan			
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	7	✓	
4	Kemampuan	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran	8	✓	
Jumlah item			8	8	

Jumlah skor= 8

$$\text{Nilai} = \frac{8}{8} \times 100 = 100$$

Kategori= Sangat Baik

Pada siklus III dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik yang berlangsung, dari observasi yang telah dilakukan oleh pengamat diperoleh skor 8 dengan nilai 100 dengan kriteria Sangat Baik.

c. Pengamatan (Observation)

- (1) Situasi kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tenang.
- (2) Beberapa peserta didik masih ada yang belum aktif
- (3) Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru sudah baik.

d. Refleksi (Reflection)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dengan kegiatan sebagai berikut:

- (1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna.
- (2) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- (3) Hasil belajar peserta didik pada siklus III sudah mencapai ketuntasan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

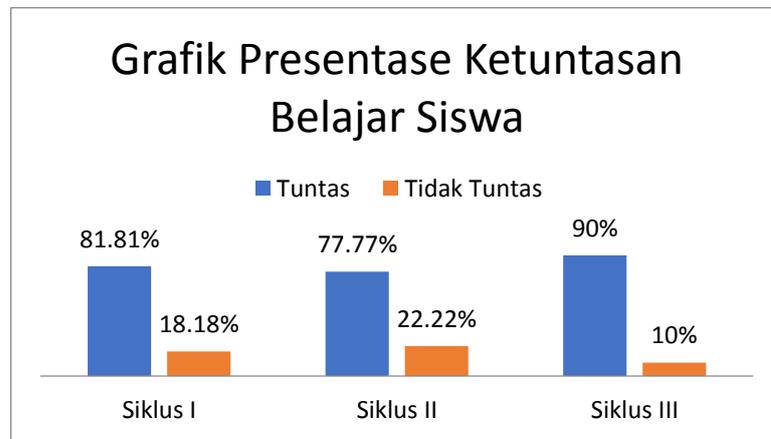
Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru sehingga ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III. Dimana pada siklus I terdapat 81,81% peserta didik yang tuntas atau terdapat 9 orang dengan nilai tuntas dan 2 orang dengan nilai tidak tuntas, pada siklus II terdapat 77,77% peserta didik yang tuntas atau terdapat 7 orang dengan nilai tuntas dan 2 orang dengan nilai tidak tuntas, dan pada siklus III terdapat 90% peserta didik yang tuntas atau terdapat 9 orang dengan nilai tuntas dan 1 orang dengan nilai tidak tuntas.

Dari pembahasan tersebut dapat digambarkan melalui grafik 4.1 dan 4.2 berikut:

Grafik 4.1 Grafik Ketuntasan Belajar Peserta Didik



Grafik 4.2 Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

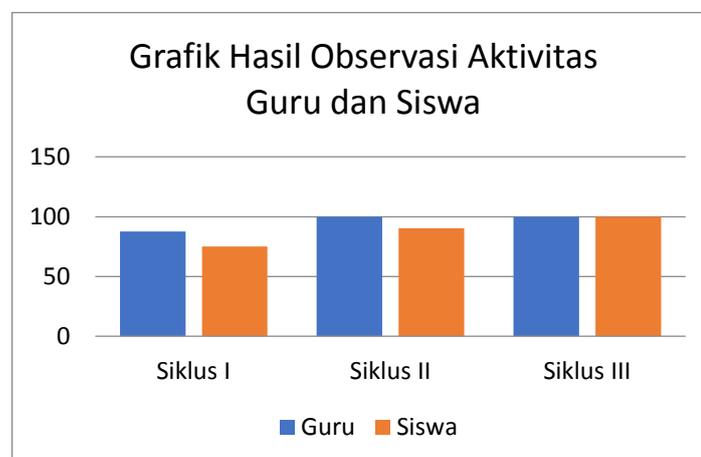


2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Hasil penerapan metode pemberian tugas bagi peserta didik dan guru dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang mengalami kenaikan nilai pada setiap siklusnya, dimana pada siklus I didapatkan nilai 87,5 dengan kategori baik pada aktivitas guru dan nilai 75 kategori cukup pada aktivitas siswa, pada siklus II didapatkan nilai 100 dengan kategori Sangat baik pada aktivitas guru dan nilai 90,3 kategori sangat baik pada aktivitas siswa, pada siklus III didapatkan nilai 100 dengan kategori Sangat baik pada aktivitas guru dan nilai 100 kategori sangat baik pada aktivitas siswa.

Dari pembahasan tersebut dapat di lihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa



Berdasarkan hasil penelitian dalam menggunakan metode pemberian tugas sebagai upaya peningkatan hasil belajar agama islam tentang hidup tenang dengan berperilaku terpuji. Dalam tahap pelaksanaannya dari siklus I, II, dan III terdapat peningkatan pada hasil ketuntasan hasil belajar siswa, sehingga pada siklus ke III didapatkan nilai ketuntasan dimana sebanyak 90% dari jumlah siswa telah tuntas dalam mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh dampak positif terhadap aktivitas siswa pada setiap siklusnya dimana siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pemberian tugas belajar dengan baik hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama 3 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pemberian tugas mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami kenaikan nilai pada setiap siklusnya.
2. Metode pemberian tugas memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus yaitu siklus I (81,81%), siklus II (77,77%), dan siklus III (90%).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses mengajar belajar mengajar agama Islam lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal, maka disampaikan saran sebagai berikut:

Guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana nantinya peserta didik dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan baru, sehingga siswa mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

DAFTAR PUSTAKA

Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(2), 173-181.

Hawi Akmal, (2008). *Kompetensi Guru PAI*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Jamil Suprihatiningrum, (2017). *Strategi Pembelajaran*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nurjanna, N. (2015). Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Peserta didik Kelas IV SDN 2 Lais. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 117862.

Dedy, Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik,” SAP Susunan Artikel Pendidikan, Vol. 1 no 2.

Muhammad, (2017). Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kls IV SD Negeri004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, *Jurnal primary*.

Jamil Suprihatiningrum, (2017). *Strategi Pembelajaran*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.

Waminto Raja Gukguk, (2015). *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*, Yogyakarta: Media Akademi.

Ni Nyoman Parwati et al, (2018). *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.1 Depok: Rajawali Pers.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, Vol. 2 2017

Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, (2013). *Belajar dan Pembelajaran*:

Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam pembangunan Nasional , Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nindia Yuliwunlandanan, (2015). *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba.

Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.

Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran: pendidikan agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.

Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek	Indikator	No.Item	Keterlaksanaan	
				YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi peserta didik	1	✓	
		Melakukan apersepsi dan motivasi	2	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	✓	
		Memberikan motivasi dengan tepuk semangat	4	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	6	✓	
		Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah belajar	7		✓
3	Kegiatan Inti	Peserta didik menyimak video dan mendengarkan penjelasan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk	8	✓	
		Peserta didik menyampaikan tanggapan atau pertanyaan terkait dengan video dan penjelasan yang telah	9		✓

		diberikan mengenai sikap perilaku terpuji			
		Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perwakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune number	10	✓	
		Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number	11	✓	
		Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya Dan Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengutan seputar dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi)	12	✓	
4	Menutup Pelajaran	Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pengertian serta contoh-contoh dari sikap sikap terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan pada LKPD	13	✓	
		Guru memberikan lembar	14	✓	

		soal evaluasi			
		Melakukan refleksi dari pembelajaran	15	✓	
		Menyampaikan salam penutup	16	✓	
Jumlah item			16	14	2

Jumlah skor= 14

$$\text{Nilai} = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5$$

Kategori= Baik

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

No	Aspek	Indikator	No. Item	KETERLAKSANAAN	
				YA	TIDAK
1	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1	✓	
		Aktif menjawab pertanyaan guru	2		✓
		Keaktifan dan inisiatif peserta didik	3		✓
		Aktif mengerjakan tugas individu	4	✓	
2	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik	5	✓	
3	Bertanya	Mengajukan pertanyaan dengan sopan	6	✓	
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	7	✓	
4	Kemampuan	Mampu membuat	8	✓	

		kesimpulan pembelajaran			
Jumlah item			8	6	2

Jumlah skor= 6

$$\text{Nilai} = \frac{6}{8} \times 100 = 75$$

Kategori= Cukup

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek	Indikator	No.Item	Keterlaksanaan	
				YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi peserta didik	1	✓	
		Melakukan apersepsi dan motivasi	2	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	✓	
		Memberikan motivasi dengan tepuk semangat	4	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	6	✓	
		Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah belajar	7	✓	
3	Kegiatan Inti	Peserta didik menyimak video dan mendengarkan penjelasan mengenai sikap	8	✓	

		perilaku terpuji tawaduk			
		Peserta didik menyampaikan tanggapan atau pertanyaan terkait dengan video dan penjelasan yang telah diberikan mengenai sikap perilaku terpuji	9	✓	
		Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perwakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune number	10	✓	
		Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number	11	✓	
		Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya Dan Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengutan seputar dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi)	12	✓	
4	Menutup Pelajaran	Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pengertian	13	✓	

		serta contoh-contoh dari sikap sikap terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan pada LKPD			
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	14	✓	
		Melakukan refleksi dari pembelajaran	15	✓	
		Menyampaikan salam penutup	16	✓	
Jumlah item			16	16	

Jumlah skor= 16

$$\text{Nilai} = \frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Kategori= Sangat Baik

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No	Aspek	Indikator	No. Item	KETERLAKSANAAN	
				YA	TIDAK
1	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1	✓	
		Aktif menjawab pertanyaan guru	2	✓	
		Keaktifan dan inisiatif peserta didik	3		✓
		Aktif mengerjakan tugas individu	4	✓	
2	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik	5	✓	

3	Bertanya	Mengajukan pertanyaan dengan sopan	6	✓	
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	7	✓	
4	Kemampuan	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran	8	✓	
Jumlah item			8	7	1

Jumlah skor= 7

$$\text{Nilai} = \frac{7}{8} \times 100 = 90,3$$

Kategori= Sangat Baik

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek	Indikator	No.Item	Keterlaksanaan	
				YA	TIDAK
1.	Kegiatan Awal Pembelajaran	Melakukan absensi peserta didik	1	✓	
		Melakukan apersepsi dan motivasi	2	✓	
		Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	✓	
		Memberikan motivasi dengan tepuk semangat	4	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	✓	
		Memperkenalkan materi pelajaran	6	✓	
		Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman	7	✓	

		belajar sesuai dengan langkah-langkah belajar			
3	Kegiatan Inti	Peserta didik menyimak video dan mendengarkan penjelasan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk	8	✓	
		Peserta didik menyampaikan tanggapan atau pertanyaan terkait dengan video dan penjelasan yang telah diberikan mengenai sikap perilaku terpuji	9	✓	
		Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perwakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune number	10	✓	
		Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number	11	✓	
		Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya Dan Peserta didik mendengarkan guru	12	✓	

		memberikan pengutan seputar dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi)			
4	Menutup Pelajaran	Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pengertian serta contoh-contoh dari sikap sikap terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan pada LKPD	13	✓	
		Guru memberikan lembar soal evaluasi	14	✓	
		Melakukan refleksi dari pembelajaran	15	✓	
		Menyampaikan salam penutup	16	✓	
Jumlah item			16	16	

Jumlah skor= 16

$$\text{Nilai} = \frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Kategori= Sangat Baik

Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus III

No	Aspek	Indikator	No. Item	KETERLAKSANAAN	
				YA	TIDAK
1	Keaktifan	Aktif memperhatikan penjelasan guru	1	✓	
		Aktif menjawab pertanyaan guru	2	✓	
		Keaktifan dan inisiatif peserta didik	3	✓	

		Aktif mengerjakan tugas individu	4	✓	
2	Keberanian	Rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik	5	✓	
3	Bertanya	Mengajukan pertanyaan dengan sopan	6	✓	
		Bertanya tentang materi yang kurang jelas	7	✓	
4	Kemampuan	Mampu membuat kesimpulan pembelajaran	8	✓	
Jumlah item			8	8	

Jumlah skor= 8

$$\text{Nilai} = \frac{8}{8} \times 100 = 100$$

Kategori= Sangat Baik

2. Soal Evaluasi

Soal tes evaluasi siklus I

Identitas

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama siswa :

Kelas : III

Petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

Soal

1. Aurora selalu membantu ibunya di rumah dengan mencuci piring. Aurora bersikap....
 - a. Tanggung Jawab
 - b. Tawaduk
 - c. Ikhlas
2. Lisa adalah anak yang selalu patuh dan hormat kepada orang tua. Lisa memiliki sikap...
 - a. Sombong
 - b. Rendah hati
 - c. Rendah Diri
3. Sifat tawaduk adalah sikap rendah hati. Kebalikan dari sifat tawaduk adalah...
 - a. Patuh
 - b. Sombong
 - c. Pasrah

4. Lilis senang menolong orang disekitarnya tanpa mengharapkan imbalan.

Lilis memiliki perilaku...

- a. Tawaduk
- b. Ikhlas
- c. Ria

5. Disa kesulitan dalam membuat tugas kerajinan tangan yang harus dikumpulkan besok kesekolah. Yang merupakan langkah yang harus Disa ambil agar tugasnya dapat selesai tepat waktu adalah...

- a. Pasrah saja menunggu ada yang datang membantu
- b. Ikhlas jika tuugasnya tidak selesai
- c. Meminta pertolongan kepada kakaknya untuk membantu mengerjakan tugas tersebut.

Soal tes evaluasi siklus II

Identitas

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama siswa :

Kelas : III

Petunjuk

- 1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
- 2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
- 3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

Soal

- 1. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawaban oleh...
 - a. Allah Swt.
 - b. Malaikat
 - c. Jin

2. Islam memerintahkan umatnya memiliki akhlak...
 - a. Tercela
 - b. Terpuji
 - c. Penakut

3. Berikut ini adalah perilaku yang menunjukkan sikap tanggung jawab adalah...
 - a. Memberi salam kepada teman
 - b. Mengerjakan pekerjaan sendiri
 - c. Menghormati orang kaya

4. Perilaku terpuji dalam islam disebut dengan istilah akhlak...
 - a. Tercela
 - b. Mazmumah
 - c. Mahmudah

5. Berikut ini perilaku orang yang bersikap tawaduk adalah...
 - a. Menghormati orang lain
 - b. Semena-mena kepada orang lain
 - c. Angkuh kepada orang lain

Soal tes evaluasi siklus II

Identitas

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama siswa :

Kelas : III

Petunjuk

1. Siapkan alat tulis pensil dan penghapus
2. Bacalah dan pahami soal dengan seksama
3. Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang benar

Soal

1. Ahmad menolong temannya yang sedang jatuh tanpa pamrih. Beramal tanpa pamrih juga disebut...
 - a. Ikhlas
 - b. Sombong
 - c. Ria

2. Menurut islam, nilai perbuatan baik manusia ditentukan oleh...
 - a. Jenis perbuatan
 - b. Niat pelakunya
 - c. Kepribadian pelaku

3. Kunci dari perbuatan ikhlas adalah...
 - a. Penilaian orang lain
 - b. Niat dari perbuatan tersebut
 - c. Disenangi orang banyak

4. Dibawah ini bukan akibat dari perbuatan manusia yang dilakukan dengan ikhlas adalah...
 - a. Mudah tergoda setan
 - b. Dapat memperoleh kepuasan batin
 - c. Mendapat rida dari Allah Swt.

5. Memohon pertolongan kepada selain Allah termasuk perbuatan...
 - a. Ingkar
 - b. Gibah
 - c. Syirik

3. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa

Daftar Hasil Tes Evaluasi Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	AssyifaTU Haifa	80	Tuntas
2	Azzumy Nur Azzahra	80	Tuntas
3	Fahmi Fauzan	80	Tuntas
4	Hanifa Assyabiya	80	Tuntas
5	Harian Akbar Hanafi	-	Sakit
6	Khusnul Khotimah	80	Tuntas
7	Muhammad Zainudin	80	Tuntas
8	Riska Fatimah A	80	Tuntas
9	Rizki Muhammad Raja	80	Tuntas
10	Saddiah	40	Tidak tuntas
11	Siti Nurhayati	60	Tidak tuntas
12	Sufiatulliza Khairani	80	Tuntas

Keterangan:

Jumlah peserta didik tuntas : 9 orang

Jumlah peserta didik tidak tuntas : 2 orang

Peserta didik tidak mengikuti pembelajarn : 1 orang

Nilai rata-rata tes evaluasi : 74,54

Presentase Ketuntasan Belajar : 81,81%

Daftar Hasil Tes Evaluasi Peserta didik Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	AssyifaTU Haifa	100	Tuntas
2	Azzumy Nur Azzahra	-	Izin
3	Fahmi Fauzan	-	Izin
4	Hanifa Assyabiya	100	Tuntas
5	Harian Akbar Hanafi	-	Sakit
6	Khusnul Khotimah	100	Tuntas

7	Muhammad Zainudin	60	Tidak Tuntas
8	Riska Fatimah A	100	Tuntas
9	Rizki Muhammad Raja	100	Tuntas
10	Saddiah	60	Tidak tuntas
11	Siti Nurhayati	80	Tuntas
12	Sufiatulliza Khairani	100	Tuntas

Keterangan:

Jumlah peserta didik tuntas	: 7 orang
Jumlah peserta didik tidak tuntas	: 2 orang
Peserta didik tidak mengikuti pembelajarn	: 3 orang
Nilai rata-rata tes evaluasi	: 88,88
Presentase Ketuntasan Belajar	: 77,77%

Daftar Hasil Tes Evaluasi Peserta didik Siklus III

No.	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	AssyifaTU Haifa	100	Tuntas
2	Azzumy Nur Azzahra	80	Tuntas
3	Fahmi Fauzan	100	Tuntas
4	Hanifa Assyabiya	-	Izin
5	Harian Akbar Hanafi	-	Sakit
6	Khusnul Khotimah	100	Tuntas
7	Muhammad Zainudin	100	Tuntas
8	Riska Fatimah A	100	Tuntas
9	Rizki Muhammad Raja	100	Tuntas
10	Saddiah	60	Tidak tuntas
11	Siti Nurhayati	100	Tuntas
12	Sufiatulliza Khairani	80	Tuntas

Keterangan:

Jumlah peserta didik tuntas	: 9 orang
Jumlah peserta didik tidak tuntas	: 1 orang
Peserta didik tidak mengikuti pembelajaran	: 2 orang
Nilai rata-rata tes evaluasi	: 90
Presentase Ketuntasan Belajar	: 90%

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Aminah
No. Peserta/NIM :
Sekolah : SDN 008 Pasir Belengkong
Mata Pelajaran : PAI
Materi Pokok :1. Makna perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
2. Ciri-ciri perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
3. Membiasakan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan
Kelas / Semester : III/I
Alokasi Waktu : (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3 : memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4 : menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.5 Meyakini bahwa perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman	1.5.1 Menyatakan (A1) arti perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan. 1.5.2 Merumuskan (A4) contoh sikap tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan.
2.5 Menunjukkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	1.5.1 Menempatkan (A1) perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan dalam kehidupan sehari-hari 1.5.2 Mengaitkan (A4) sikap tawaduk, ikhlas

	dan mohon pertolongan dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Memahami perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	3.5.1 Menjelaskan (C2) contoh tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan. 3.5.2 Menguraikan (C4) pengertian sikap tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan
4.5 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan	4.5.1 Membedakan (P1) contoh perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan 4.5.2 Merumuskan (P4) pengertian perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menelaah perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman siswa mampu menyatakan (A1) arti perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan dengan baik
2. Setelah menelaah perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman siswa mampu merumuskan (A4) contoh sikap tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan.dengan baik
3. Setelah menelaah perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan siswa mampu menempatkan (A1) perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
4. Setelah menelaah perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan siswa mampu mengaitkan (A4) sikap tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik
5. Setelah melihat tayangan video perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan siswa mampu menjelaskan (C2) contoh hidup tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan dengan baik
6. Setelah melihat tayangan video perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan siswa mampu menguraikan (C4) pengertian sikap tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan dengan teliti
7. Setelah menelaah perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan siswa mampu membedakan (P1) perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan dengan baik
8. Setelah menelaah perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan siswa mampu merumuskan (P4) perilaku tawaduk, ikhlas, dan mohon pertolongan dengan baik

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Bertutur kata baik, tidak meminta imbalan, dan meminta tolong dengan cara yang baik merupakan contoh perilaku terpuji

2. Konsep :
 - ✓ Pengertian perilaku terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan
3. Prosedur :
 - ✓ Cara menumbuhkan sikap perilaku terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

- Peserta didik mengamati video dan mendengarkan penjelasan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk, ikhlas dan minta tolong (Pemberian rangsangan/*Stimulation*);
- Peserta didik menyampaikan anggapan atau pertanyaan terkait dengan video dan penjelasan yang telah diberikan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk, ikhlas dan minta tolong (Pernyataan/Identifikasi masalah/*Problem Statement*);
- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune number
- Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number (*Data Collection*);
- Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya (*Verification*), dan
- Peserta didik mendengarkan memberikan penguat seputra dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi)

2. Pendekatan Pembelajaran scientific

Pendekatan pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran kali ini adalah pendekatan saintifik 5M meliputi:

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba (mengumpulkan informasi/eksperimen)
- Menalar
- Mengkomunikasikan

3. Metode Pembelajaran observasi dan diskusi

Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

- Ceramah interaktif
- Tanya jawab

4. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media/Alat:

- Buku siswa mata pelajaran PAIdBP kelas III
- Bahan ajar power point

- Sumber bacaan dari internet

5. Sumber Belajar

Sumber ajar:

- Buku siswa mata pelajaran PAIdBP kelas III
- Bahan ajar power point
- Sumber bacaan dari internet

6. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peserta didik • pengaturan tempat duduk siswa agar tertib • penyampaian salam, berdo'a, • Menanyakan kondisi siswa, dan presensi ✓ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tepuk semangat ✓ Appersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran sebelumnya ✓ Menyampaikan Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini ✓ Menyampaikan cakupan Materi <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah belajar 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tayangan video lalu mendengarkan penjelasan mengenai sikap perilaku terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan (Pemberian rangsangan/<i>Stimulation</i>). ✓ Menanya <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyampaikan tanggapan atau pertanyaan terkait dengan video dan penjelasan yang telah diberikan mengenai sikap perilaku terpuji (Pernyataan/Identifikasi masalah/Problem Statement); ✓ Mengumpulkan Informasi <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan perwakilan kelompok memilih 1 nomor pada permainan fortune 	50 menit

	<p>number</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menalar <ul style="list-style-type: none"> 4. Setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat didalam fortune number (Data collection) ✓ Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> 5. Guru mengecek setiap jawaban yang telah diberikan dan kelompok lain memberikan tanggapan dan apresiasi kepada kelompok yang telah memberikan jawabannya (Verification) 6. Peserta didik mendengarkan guru memberikan pengutan seputar dengan materi (Menarik simpulan/generalisasi) 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan pengertian serta contoh-contoh dari sikap sikap terpuji tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan pada LKPD (Data Collection) • Guru memberikan lembar penilaian diri untuk diisi, dan soal evaluasi ✓ Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi bersama guru ✓ Refleksi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa merefleksi pembelajaran hari ini ✓ Umpan balik <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan umpan balik terhadap proses belajar yang sudah dilakukan ✓ Informasi terkait materi selanjutnya <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi terkait materi selanjutnya ✓ Doa dan salam <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengucapkan salam. 	10 menit

7. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan penilaian diri
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk hasil kerja

2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap toleransi dan santun
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda
 - c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Hairun, S.Pd.SD
NIP196303141984051006

Paser Belengkong, 27 Agustus 2022
Guru Mata Pelajaran

Aminah, S.Pd.I

5. Dokumentasi

Pembelajaran Siklus I



Pembelajaran Siklus II



Pembelajaran Siklus III

